

Pelatihan Pembimbingan Anak Usia Dini dan Pemahaman serta Perilaku Pengasuh Terhadap Anak

Agnes Maria Sumargi
Yustina Yettie Wandansari
Fakultas Psikologi
Unika Widya Mandala Surabaya

Veronica Listyani Diptoadi, Maria Goretti Retno Palupi,
dan Susana Teopolis
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (PSP Bahasa Inggris)
Unika Widya Mandala Surabaya

Abstract. This study aims to examine the effect of training in guidance on young children's behavior on the understanding and behavior of caregivers towards children. The subjects are 30 caregivers consisting of preschool teachers, kindergarten teachers, early childhood educators, and day care center staffs in Surabaya. The subjects attended 12 training sessions 3 hours each. The result shows that there was a significant effect of the training on the understanding and behavior of caregivers towards children. The increase of caregivers' understanding and behavior was due to the topics of the training which is relevant to the needs of caregivers, various delivery methods, and the active involvement of participants in the training.

Keywords: training in guiding young children's behavior, understanding and behavior of caregivers towards children.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh pelatihan pembimbingan anak usia dini terhadap pemahaman dan perilaku pengasuh terhadap anak. Subjek dalam penelitian ini adalah 30 orang pengasuh anak, terdiri dari guru Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak, pekerja PAUD, serta pengasuh TPA di Surabaya. Mereka mengikuti 12 kali sesi pelatihan pembimbingan anak usia dini @ 3 jam. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh pelatihan pembimbingan anak usia dini yang signifikan terhadap pemahaman dan perilaku pengasuh pada anak. Meningkatnya pemahaman dan perilaku pengasuh terhadap anak disebabkan topik-topik bahasan dalam pelatihan relevan dengan kebutuhan pengasuh, metode penyampaiannya bervariasi dan melibatkan peserta secara aktif.

Kata kunci: pelatihan pembimbingan anak usia dini, pemahaman pengasuh, perilaku pengasuh terhadap anak.

Konvensi PBB tentang anak pasal 29 menekankan bahwa anak perlu mendapat pengasuhan dan pendidikan yang mengoptimalkan kemampuan, kepribadian, kesehatan fisik dan mentalnya (Office of the United Nations High Commissioner for Human Right, 1989). Kebijakan ini didasari oleh pandangan bahwa anak, terutama anak balita sangat tergantung pada

Terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Unika Widya Mandala Surabaya yang telah mendanai penelitian ini melalui LPPM Interdisciplinary Resaerch Grant 2008

Korespondensi mengenai artikel ini dialamatkan kepada Agnes Maria Sumargi, Grad.Dip.Ed., M.Psych. (Applied Developmental). Fakultas Psikologi Unika Widya Mandala, Jalan Dinoyo 42 Surabaya. E-mail: agnesmariasumargi@yahoo.com

lingkungannya. Anak membutuhkan bimbingan dan panduan dari lingkungannya agar bisa menjadi pribadi yang sehat dan bahagia.

Selain orang tua, guru dan pengasuh anak lainnya seperti pengasuh di Taman Penitipan Anak (TPA), berperan penting untuk menumbuhkembangkan anak. Namun, tidak banyak pengasuh anak yang bisa memahami perilaku anak, terutama anak balita. Mengasuh anak balita membutuhkan kesabaran dan strategi tersendiri karena terkadang anak balita sulit diatur. Tidak jarang anak balita menunjukkan perilaku *tantrum*, agresif, merusak, mereka menolak aturan yang ditetapkan dan menuntut lingkungan memenuhi keinginannya sesegera mungkin (Adams & Baronberg, 2005). Perilaku anak ini adakalanya